

**PENYUSUNAN INDEKS E-KLIPING KORAN BERSUBJEK
MINANGKABAU TAHUN 2021 KOLEKSI DINAS KEARSIPAN DAN
PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



ANADA ZAHIRAH

NIM 2019/19026011

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

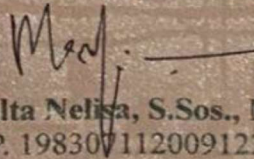
2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

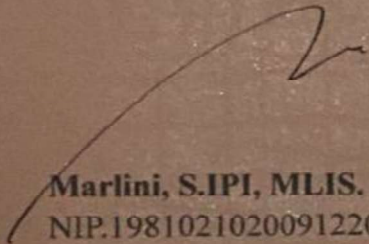
Judul : Penyusunan Indeks E-Kliping Koran Bersubjek
Minangkabau Tahun 2021 Koleksi Dinas Kearsipan dan
Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat
Nama : Anada Zahirah
NIM : 19026011
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2024
Disetujui oleh Pembimbing,



Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.
NIP. 198307112009122006

Kepala Departemen,



Marlina, S.IPI, MLIS.
NIP.198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Anada Zahirah

NIM : 19026011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Penyusunan Indeks E-Kliping Koran Bersubjek Minangkabau Tahun 2021
Koleksi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat**

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

1. 

2. Anggota : Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.

2. 

3. Anggota : Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis saya, makalah dengan judul "Penyusunan Indeks E-Kliping Koran Bersubjek Minangkabau Tahun 2021 Koleksi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan didalam makalah saya dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2024

menyatakan,



Anada Zahirah
NIM. 19026011

ABSTRAK

Anada Zahirah. 2024. “Penyusunan Indeks E-kliping Koran Bersubjek Minangkabau Tahun 2021 Koleksi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan indeks e-kliping koran ini dilatar belakangi karena adanya pemustaka yang mencari artikel koran, terutama dengan koran yang telah berakhir masa terbitnya untuk digunakan sebagai bahan penelitian atau tugas. Perpustakaan Kearsipan dan Perpustakaan provinsi Sumatera barat menghadapi kesulitan dalam mencari informasi tentang artikel Minangkabau karena tidak adanya alat penelusuran yang memadai, sehingga koran ini hanya akan dijadikan bagian dari arsip atau koleksi di ruangan deposit. Untuk itu tujuan dari penulisan makalah tugas akhir ini adalah (1) untuk mendeskripsikan proses penyusunan indeks e-kliping koran tahun 2021 pada perpustakaan dan kearsipan provinsi Sumatera barat. (2) untuk mendapatkan informasi mengenai hasil uji coba produk penyusunan indeks e-kliping koran tahun 2021 pada perpustakaan dan kearsipan provinsi Sumatera barat.

Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif bersifat deskriptif karena didalam makalah ini akan menggambarkan bagaimana cara proses penyusunan indeks e-klipping koran bersubjek Minangkabau di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan survei secara langsung ke lokasi tanpa menambah atau mengurangi data yang didapatkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tahapan penyusunan indeks kliping elektronik bersubjek Minangkabau melibatkan 10 tahapan sebagai berikut: (1) pengamatan surat kabar, (2) seleksi surat kabar, (3) pembuatan kliping, (4) pembuatan deskripsi artikel, (5) pembuatan anotasi, (6) penentuan kata kunci (7) pembuatan indeks beranotasi, (8) penyusunan indeks artikel surat kabar, (9) pengetikan indeks, (10) digitalisasi indeks dan kliping menggunakan aplikasi Anyflip. Dalam penyusunan indeks e-kliping koran bersubjek Minangkabau ini memerlukan uji coba produk dengan responden yang terdiri dari 3 pustakawan dan 7 pemustaka yang terdiri dari tujuh kriteria pertanyaan. Dari hasil dari uji coba produk mendapatkan hasil 100% dengan kategori sangat layak.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir yang berjudul “Penyusunan Indeks E-kliping Koran Bersubjek Minangkabau Tahun 2021 Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat”. Tugas Akhir ini dibuat untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan makalah tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan sekaligus dosen pembimbing tugas akhir yang telah banyak memberikan masukan serta arahan kepada penulis selama mengerjakan tugas akhir; (2) Desriyeni, S.Sos, M.I.Kom., selaku dosen penguji makalah tugas akhir (3) Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom., selaku dosen penguji makalah tugas akhir; (4) Dr. Ardoni, M.Si. (5) Dr. Marlina, S.IPI., MLIS., selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan (6) Harmaini selaku pustakawan bagian pelayanan berkala lama/berkla pada Dinas Kersipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat beserta jajaran staff pustakawan bagian terbitan berkala yang telah membantu penulis dalam kegiatan penulisan;

Penulis menyadari bahwa makalah tugas akhir ini masi jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga makalah tugas akhir ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca

Padang, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penulisan.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Perpustakaan Umum.....	6
2. Koleksi Perpustakaan	7
3. Indeks	9
4. Indeks Beranotasi	12
5. Minangkabau	13
6. Kliping.....	14
7. E-Kliping	17
8. Artikel Surat Kabar	19
9. Flipbook.....	21
10. Anyflip.....	22
F. Metode Penulisan.....	23
1. Jenis Penulisan	23
2. Obyek Kajian.....	24
3. Pengumpulan Data	24
4. Tahapan Kerja	25

BAB II	28
PEMBAHASAN	28
A. Proses Penyusunan Indeks E-Kliping Koran Besubjek Minangkabau Tahun 2021 di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.	28
B. Uji Coba Produk E-kliping	43
BAB III.....	48
PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	24
Tabel 2 Artikel Surat Kabar Tentang Minangkabau Dalam Surat Kabar Tahun 2021 di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kumpulan arsip surat kabar tahun 2021 di rak	30
Gambar 2. Kumpulan Surat Kabar Padang Ekspres Tahun 2021	31
Gambar 3. Kumpulan Surat Kabar HaluanTahun 2021	31
Gambar 4. Desain halaman kliping.....	34
Gambar 5. Halaman Kliping Koran	35
Gambar 6. Contoh Halaman Indeks Beranotasi	38
Gambar 7. Contoh Pengetikan Indeks.....	40
Gambar 8. Halaman Unduhan PDF Produk di Canva.....	41
Gambar 9. Tampilan Anyslip Proses Penguploadan PDF Produk.....	41
Gambar 10. Tampilan PDF Produk Setelah di Upload.....	42
Gambar 11. Tampilan Link dan Barcode Produk	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kliping adalah sebuah informasi yang dibuat dari kumpulan potongan-potongan dari beberapa sumber lain yang disusun dengan berbagai macam bentuk berdasarkan kreasi dari masing – masing yang membuatnya. Menurut Hartono (2012:14) kliping merupakan kegiatan pengguntingan atau pemotongan bagian dari halaman surat kabar atau majalah, yang kemudian disusun dengan cara tertentu dalam, berbagai bidang. Bidang yang dikliping akan lebih bagus jika sesuai dengan minat dan bidang pemakai dari masing-masing perpustakaan, jadi tidak perlu semua artikel ataupun informasi berita lainnya dikliping juga.

Dalam pembuatan kliping biasanya memiliki tema tertentu yang nantinya akan menjadikan bagian yang dipotong tersebut menjadi sebuah informasi terkait dan saling terhubung. Kliping ini yang hanya menyajikan informasi bersifat terpusat atau membahas hanya satu tema saja akan sangat membantu dalam mencari sebuah informasi tertentu. Dari sebuah kliping kita akan mendapatkan sumber informasi yang tidak kalah penting dari sumber lainnya bahkan kita bisa mendapatkan sebuah informasi berita terbaru atau berita lama yang akan bisa membantu kita untuk menambah pengetahuan yang mungkin sangat dibutuhkan. Dalam pembuatan kliping ini semua perihal yang bersangkutan dengan tema yang akan diangkat, semua informasinya akan dikumpulkan menjadi satu dan informasi tersebut akan saling berkaitan satu sama lain sesuai dengan tema tersebut.

Secara keseluruhan, kliping adalah sebuah kegiatan pengguntingan dan pemotongan kertas dari berbagai sumber seperti, koran, majalah, atau bahkan

sumber yang mungkin dianggap berguna dan kemudian disusun secara tertentu didalam sebuah bidang. Dalam era yang serba digital seperti sekarang ini, penyusunan kliping koran dapat dilakukan secara elektronik sehingga lebih mudah diakses dan dicari oleh masyarakat. Seiring berjalannya waktu dan terjadinya perubahan zaman sampai saat ini membuat semua manusia membutuhkan informasi yang menjadikan peran utama dalam kehidupan manusia. Pada dasarnya melalui sebuah informasi ini manusia bisa mengetahui semua hal yang terjadi dibelahan bumi ini. Untuk mendapatkan sebuah informasi sarana yang paling sangat berguna yaitu melalui media massa.

Media massa adalah salah satu sarana untuk mendapatkan sebuah informasi dan sarana penyampaian komunikasi melalui penyebaran informasi secara luas dan bisa diakses oleh masyarakat banyak. Ada beberapa golongan media massa antara lain adalah media elektronik dan juga media cetak, salah satu contoh media cetak adalah koran. Koran adalah salah satu media yang termasuk kedalam jenis media tercetak yang sudah ada sejak zaman dahulu untuk mendapatkan berbagai informasi. Koran juga memiliki fungsi sebagai sarana pengawasan untuk melihat kejadian apa saja yang sedang terjadi ataupun yang telah terjadi. Koran juga merupakan salah satu media yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi tertentu.

Kliping elektronik merupakan sebuah kumpulan artikel file elektronik atau computer (digital) diproses dengan menggunakan software tertentu. Data digital ini adalah hasil dari proses pengetikan secara elektronik dan juga scanning. Penyusunan

e-kliping koran merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan berita dari koran-koran yang terbit dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat, dengan salah satu pustakawan bagian pelayanan berkala lama/berkala baru mengatakan bahwa seluruh koran yang tersedia ataupun koran yang telah habis jangka waktu terbitnya akan diarsipkan dalam bentuk gulungan yang diikat menurut tahun, bulan, dan tanggal terbit koran yang kemudian dibungkus dengan menggunakan plastik, koran yang dibungkus hanya disusun bertumpuk dirak arsip dalam ruangan koleksi minangkabau.

Hal yang sama juga dilakukan terhadap seluruh koran yang terbit pada tahun 2021. Oleh karena itu seluruh koran yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat tidak dapat dipinjam dan tidak dapat digunakan untuk kepentingan individu seperti menjadikan koran tersebut dalam bentuk kliping dan koran tersebut hanya dapat dibaca ditempat. Ibu Harmaini juga mengungkapkan bahwa banyak masyarakat yang datang untuk meminta koran yang ada untuk dijadikan kliping. Namun karena berbagai alasan yang telah dijelaskan sebelumnya koran-koran yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat tidak dapat dipinjam dan dijadikan media kliping.

Adanya penyusunan kliping elektronik ini disebabkan karena, *Pertama*, berdasarkan pandangan penulis selama melakukan observasi awal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat, terdapat pemustaka yang mencari artikel koran, terutama dengan koran yang telah berakhir masa terbitnya untuk digunakan sebagai bahan penelitian atau tugas. *Kedua*, dari hasil rekapitulasi

koleksi surat kabar Padang Ekspres dan surat kabar Haluan tahun 2021, terungkap bahwa total eksemplar surat kabar di Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat adalah sebanyak 1872 eksemplar. Namun, sayangnya, pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat menghadapi kesulitan dalam mencari informasi tentang artikel Minangkabau karena tidak adanya alat digitalisasi untuk penelusuran yang memadai mereka hanya menyediakan katalog buku dalam sebuah komputer. *Ketiga*, koran ini hanya akan dijadikan bagian dari arsip atau koleksi di ruangan deposit Minangkabau, dengan bentuk digulung, koran tersebut tidak disimpan dalam bentuk terlipat atau tergeletak. Sebaliknya, koran digulung menjadi bentuk gulungan. Setelah digulung, koran tersebut kemudian diikat. Ini dilakukan dengan tali atau pengikat khusus lainnya untuk menjaga agar gulungan koran tetap rapi. Gulungan koran yang telah diikat kemudian ditempatkan dalam plastik. Ini bertujuan untuk melindungi koran dari kelembaban, debu, atau kerusakan lainnya yang bisa terjadi dalam jangka waktu lama setelah dikemas dalam plastik, gulungan koran ini selanjutnya ditempatkan di rak bagian belakang ruangan koleksi Minangkabau. Ini menunjukkan lokasi penyimpanan khusus di dalam ruangan koleksi tersebut, mungkin agar arsip tetap terjaga dengan baik dan mudah diakses. Dengan langkah-langkah ini, koran yang diarsipkan di ruangan koleksi Minangkabau dapat terjaga dengan baik untuk jangka waktu yang panjang, serta tetap rapi dan terlindungi dari elemen-elemen yang dapat merusaknya.

Dilihat dari banyaknya terdapat berbagai macam bentuk koran yang ada penulis ingin membuat klipng elektronik dengan subjek minangkabau, sehingga memudahkan dalam pencarian klipng dalam bentuk multimedia. Jadi, agar

informasi dari sebuah koran ini bisa terawat dan bisa bermanfaat oleh siapa saja, disini penulis merasa perlu mengolah informasi koran ini menjadi sebuah kliping. Dengan adanya kliping elektronik yang akan penulis buat dengan subjek minangkabau ini siapa saja dapat melihat dan mendapatkan suatu informasi tanpa mengenal batas waktu dan juga tempat, tetapi penggunaan kliping elektronik ini harus menghubungkan ke jaringan internet terlebih dulu sebelum ingin melakukan pengaksesan. Dengan adanya kliping elektronik, para pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat dapat lebih mudah mengakses dan memanfaatkan kliping elektronik yang disediakan. Dari penjelasan tersebut, saya tertarik untuk menciptakan sebuah karya ilmiah dalam bentuk produk yang berjudul: **"Penyusunan Indeks E-Kliping Koran Bersubjek Minangkabau Tahun 2021 di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang saya tulis sebelumnya, maka masalah yang akan saya angkat adalah (1) Bagaimana proses penyusunan E-kliping koran tahun 2021 pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat? (2) Bagaimana hasil uji coba produk penyusunan indeks E-kliping koran tahun 2021 pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan makalah tugas akhir ini adalah (1) untuk mendeskripsikan proses penyusunan indeks E-Kliping koran tahun 2021 pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, (2) untuk

mendeskripsikan hasil uji coba produk penyusunan indeks E-kliping koran tahun 2021 pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut, (1) Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan tentang cara penyusunan indeks E-Kliping koran tahun 2021 pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumatera Barat. (2) Bagi pemustaka, sebagai koleksi bahan baca, serta menambah pengetahuan mengenai minangkabau. (3) Bagi pustakawan, memudahkan dalam mengakses dan sebagai sarana untuk mencari sebuah informasi mengenai minangkabau

E. Tinjauan Pustaka

1. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang bisa dikunjungi oleh semua kalangan. Salah satu contoh dari perpustakaan umum ini adalah perpustakaan daerah antara lain perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat. Menurut Sutarno (2006:43) Perpustakaan umum merupakan sebuah lembaga pendidikan untuk masyarakat umum dengan menyediakan segala informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, sebagai salah satu sumber pembelajaran dalam memperoleh peningkatan ilmu pengetahuan bagi seluruh masyarakat umum.

Menurut Darmanto (2018:14) perpustakaan umum adalah suatu perpustakaan yang dibiayai dari masyarakat dengan tujuan melayani masyarakat umum. Perpustakaan jenis ini adalah perpustakaan yang memiliki tugas untuk mengumpulkan, menyimpan, mengatur, serta menyediakan bahan pustaka untuk

kepentingan masyarakat umum. Menurut Fatimah (2018:32) perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dimodali dari dana umum, baik sebagian ataupun dari keseluruhannya, perpustakaan umum terbuka untuk semua masyarakat tanpa membedakan usia, ras, jenis kelamin, kepercayaan, agama, pekerjaan, dan memberikan layanan cuma-cuma untuk umum.

Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum merupakan sebuah lembaga perpustakaan yang didirikan dengan modal dari masyarakat dengan tujuan untuk melayani masyarakat, dan melayani masyarakat tanpa membedakan usia, ras, jenis kelamin, kepercayaan, agama, pekerjaan, dan memberikan layanan cuma-cuma untuk umum. Perpustakaan umum juga menyediakan sumber informasi dan sumber pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kategori dari perpustakaan umum adalah perpustakaan provinsi, perpustakaan kota, perpustakaan kecamatan, perpustakaan desa, dan perpustakaan kelurahan. Jadi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat ini merupakan salah satu jenis perpustakaan umum yang tergolong dalam perpustakaan provinsi.

2. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan sendiri terdiri dari berbagai jenis materi termasuk buku, majalah, laporan, pamflet, prosiding, manuskrip, lembaran musik, dan berbagai karya media audio visual, seperti film, mikrofilm, dan lainnya. Menurut Yulia dan Sujana (2010) koleksi perpustakaan merupakan kumpulan bahan pustaka yang telah dikumpulkan, dikelola, dan disimpan dengan tujuan untuk disebarkan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka. Jenis-jenis bahan pustaka ini terbagi dalam beberapa kategori, yaitu 1) karya cetak atau karya grafis

seperti, buku, majalah, surat kabar, disertasi dan laporan, 2) karya rekam seperti piringan hitam, rekaman audio, kaset dan video, 3) bentuk mikro seperti microfilm, dan micropaque.

Menurut Prastowo (2012) koleksi bahan pustaka adalah sumber informasi yang mendukung pembelajaran bagi berbagai kalangan, mulai dari anak sekolah, mahasiswa, hingga masyarakat umum. Contohnya adalah koleksi buku yang tidak hanya menyediakan informasi yang bermanfaat, tetapi juga menarik minat para pengunjung untuk memanfaatkan beragam koleksi yang disediakan oleh perpustakaan.

Menurut Wince (2017:79-88) koleksi perpustakaan adalah bahan pustaka yang dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti, pembelian, sumbangan, dan pertukaran, atau produksi internal, dengan tujuan untuk menyediakan sumber daya yang dapat diakses dan dimanfaatkan oleh semua pengguna perpustakaan.

Jadi, Koleksi perpustakaan merupakan kumpulan informasi dari berbagai jenis karya tulis, cetak, atau rekam dengan nilai pendidikan. Bahan pustaka diperoleh melalui pembelian, sumbangan, pertukaran, atau produksi internal, bertujuan memberikan sumber daya yang mudah diakses. Jenis bahan pustaka meliputi karya cetak/grafis, karya rekam, dan mikroform. Fungsi koleksi perpustakaan adalah sebagai sumber informasi pendukung pembelajaran untuk anak sekolah, mahasiswa, dan masyarakat umum. Khususnya, koleksi buku tidak hanya informatif tetapi juga menarik minat pengunjung perpustakaan.

3. Indeks

a. Pengertian Indeks

Asal usul kata "indeks" diambil dari bahasa Latin, berasal dari kata "indicare" yang memiliki makna sebagai tindakan menunjukkan atau memberikan petunjuk. Penggunaan kata ini mengarahkan bagi pembaca untuk menemukan informasi tertentu dalam sebuah kumpulan teks atau dokumen.

Menurut Suwarno (2010:97) indeks merupakan daftar yang disusun secara sistematis dengan tujuan untuk memfasilitasi pencarian dan referensi, yang mengandung istilah atau ungkapan yang secara rinci menyatakan nama pengarang, judul, konsep, dan berbagai elemen lainnya dalam suatu karya atau konteks tertentu. Menurut Prastowo (2012:128), indeks merupakan sebuah kumpulan istilah yang diatur sesuai dengan urutan abjad atau susunan tertentu, dilengkapi dengan penjelasan yang menunjukkan lokasi atau konteks penggunaan istilah tersebut. Sedangkan menurut Syafitri (2018:201-212) indeks adalah salah satu alat telusur informasi. Indeks berisi nama, subjek, kata kunci atau topic lain yang disusun berdasarkan urutan abjad atau susunan tertentu. Biasanya terletak pada bagian akhir buku, yang dapat mempermudah proses temu kembali.

Dari penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa indeks adalah kumpulan istilah yang disusun menurut abjad atau susunan tertentu, dilengkapi dengan penjelasan lokasi atau konteks penggunaan, serta daftar sistematis untuk membantu dalam pencarian dan referensi dengan rincian nama pengarang, judul, konsep, dan elemen lainnya dalam suatu karya atau konteks tertentu, didalam

indeks berisi nama, subjek, kata kunci atau topic lain yang disusun berdasarkan urutan abjad atau susunan tertentu

b. Fungsi Indeks

Indeks adalah salah satu alat untuk melakukan penelusuran informasi di perpustakaan, dan indeks sendiri memiliki beberapa fungsi. Menurut Lasa dalam Irman (2012:116-125) fungsi indeks sebagai berikut: (a) petunjuk yang memberikan pengarahan kepada pembaca bahwa informasi yang lebih lengkap dapat ditemukan pada sumber yang ditunjuk itu. Dengan bantuan indeks ini, suatu subjek, nama orang, nama tempat, dapat segera ditemukan dengan tepat, dan (b) mengungkapkan suatu masalah secara lengkap dan detail, dengan petunjuk yang disiapkan itu dapat diketahui suatu persoalan dengan lengkap, karena indeks disusun untuk mengungkapkan suatu subjek, topik, yang mungkin sekali terdapat pada berbagai sumber.

Menurut Lasa dalam Dewi (2017:335-342) fungsi dari sebuah indeks yakni (a) pencapaian efisiensi, (b) memberikan sebuah informasi yang lebih tepat dan lengkap (c) merincikan subjek menjadi unit-unit pengertian yang lebih kecil. Menurut Syafitri (2018:201-212) Fungsi dari sebuah indeks adalah sebagai petunjuk dalam memberikan pengarahan kepada pengguna bahwa informasi yang dicari dapat ditemukan pada sumber yang ditunjuk itu, dan memberikan informasi secara lengkap dan detail dengan petunjuk yang telah disusun. Sedangkan menurut Syafitri (2018:201-212) fungsi indeks adalah sebagai petunjuk dalam memberikan pengarahan kepada pengguna bahwa informasi yang dicari dapat ditemukan pada

sumber yang ditunjuk itu, dan memberikan informasi secara lengkap dan detail dengan petunjuk yang telah disusun.

Berdasarkan dari penjelasan dari beberapa ahli mengenai fungsi indeks maka fungsi indeks adalah Indeks juga membantu pembaca menemukan informasi lebih rinci pada sumber yang ditunjuk, mempermudah identifikasi subjek, nama orang, atau nama tempat dengan akurat, serta menjelaskan suatu masalah secara menyeluruh dan terperinci. Dengan petunjuk yang tersedia, indeks membantu memahami secara menyeluruh suatu isu yang mungkin terdapat dalam berbagai sumber.

c. Langkah – langkah Pembuatan Indeks

Adapun, terdapat beberapa langkah yang harus diambil dalam proses pembuatan sebuah indeks, Langkah-langkah ini memberikan panduan untuk menyusun indeks, yang merupakan suatu tugas penting dalam menyusun informasi dengan tepat dan sistematis. Menurut Purba (2012:1-8) langkah dalam pembuatan indeks terdiri dari: a) melakukan pengamatan dan seleksi; b) menentukan sub subjek utama; c) menentukan bagian yang dideskripsikan; d) membuat kata kunci dan membuat anotasi; e) menentukan pengaturan deskripsi.

Menurut Putri (2018:237-245) Langkah-langkah dalam pembuatan indeks, yaitu : 1) pengamatan terhadap koleksi surat kabar, 2) penyeleksian artikel surat kabar, 3) pembuatan kliping artikel surat kabar, 4) membuat deskripsi artikel surat kabar, 5) membuat anotasi, 6) menentukan kata kunci, 7) pembuatan indeks artikel surat kabar, 8) penyusunan indeks beranotasi artikel tentang ke Minangkabauan. Sedangkan menurut Syafitri (2018:201-212) langkah-langkah dalam membuat

indeks yaitu pengamatan awal terhadap dokumen, mengidentifikasi subjek utama, susunan indeks, peraturan penentuan nama pengarang, peraturan penulisan dan penentuan judul artikel, dan unsur yang akan dicakup

Berdasarkan penjelasan dari beberapa sumber dapat disimpulkan langkah-langkah dalam pembuatan indeks yaitu pada tahap pengenalan terhadap dokumen, seorang pengindeks harus memahami subjek dokumen, sedangkan pada tahap analisis dokumen, beberapa pokok pembahasan yang mencerminkan tema dokumen harus tergambar dalam indeks. Pada langkah terakhir, pengindeks memilih kata-kata yang sesuai dengan konten dokumen yang akan diindeks, membentuk panduan sistematis untuk menciptakan indeks yang akurat dan informatif.

4. Indeks Beranotasi

Anotasi adalah bentuk deskriptif yang berarti secara singkat menjelaskan isi buku atau artikel-artikel majalah dan bentuk evaluatif artinya secara singkat menjelaskan dan menilai publikasi tersebut. Hasanuddin (2004:69) menjelaskan bahwa indeks beranotasi adalah catatan yang dibuat oleh pengarang atau orang lain untuk mengkaitkan, mengomentari, dan mengkritik teks atau bahan tertulis. Lasa (2009:11) menyatakan bahwa indeks beranotasi merupakan indeks yang memuat uraian data dalam bibliografi dan menyajikan uraian singkat tentang isi. Pencatuman anotasi ini dimaksudkan agar informan memperoleh gambaran singkat tentang isi literatur yang diperlukan. Sedangkan menurut Irman (2012:116-125) indeks beranotasi adalah indeks yang menyajikan uraian singkat isinya dari sebuah artikel. Pembuatan anotasi akan memberikan gambaran singkat tentang isi. Hal ini

dilakukan sebab sebuah judul terkadang kurang mencerminkan isi secara keseluruhan

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa indeks beranotasi yaitu indeks yang memuat uraian data dalam bibliografi dan menyajikan uraian singkat tentang isi secara menyeluruh yang bertujuan untuk informan memperoleh gambaran singkat dari bacaan atau artikel yang dibaca.

5. Minangkabau

Minangkabau merupakan dua buah kata yang digabungkan, minang yang berarti manang dan kabau yang berarti kerbau yang memiliki arti manang kabau. Menurut Winstar (2007:37) minangkabau merupakan sebuah ajaran yang mengacu dalam bentuk pepatah petitih atau dengan kata lain norma-normanya dinyatakan dalam arti kiasan yang sangat dalam, dengan suatu ajaran dasar *alam takambang jadi guru* (belajar kepada alam).

Menurut Mustansyir (2009:165-177) minangkabau adalah sebuah kelompok etnik atau suku yang menempati wilayah Provinsi Sumatera Barat. Masyarakat serta kebudayaan Minangkabau mempunyai pandangan hidup yang terekspresikan dalam papatah peititih adat yang menjadi landasan hidup mereka. Dan menurut Asmaniar (2018:131-140) minangkabau merupakan sebuah kelompok etnis Nusantara yang berbahasa dan menjunjung adat minangkabau, wilayah penganut kebudayaan meliputi Sumatera Barat, separuh daratan Riau, bagian utara Bengkulu, bagian barat Jambi, bagian selatan Sumatera Utara, Barat Daya Aceh, dan juga Negeri Sembilan di Malaysia.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa sumber dapat disimpulkan bahwa minangkabau adalah suatu kelompok etnik atau suku yang menempati wilayah Provinsi Sumatera Barat. Minangkabau juga memiliki ajaran-ajaran dari pepatah dan petitih atau bisa disebut dengan norma sebagai landasan hidup mereka dengan suatu ajaran *alam takambang jadi guru* (belajar kepada alam)

6. Kliping

a. Pengertian Kliping

Kliping merupakan sebuah informasi yang dibuat dari kumpulan potongan potongan dari beberapa sumber lain yang disusun dengan berbagai macam bentuk berdasarkan kreasi dari masing – masing yang membuatnya. Menurut Hartono (2012:14) kliping merupakan kegiatan pengguntingan atau pemotongan bagian dari halaman surat kabar atau majalah, yang kemudian disusun dengan cara tertentu dalam berbagai bidang. Bidang yang dikliping akan lebih bagus jika sesuai dengan minat dan bidang pemakai dari masing – masing perpustakaan, jadi tidak perlu semua artikel ataupun informasi berita lainnya dikliping juga.

Menurut Sari (2016:27) kliping adalah suatu kegiatan menggunting au memotong suatu tertentu dari media cetak, antara lain: majalah, buku, koran, tabloid, atau sumber lainnya, setelah itu disusun dengan sistem tertentu didalam sebuah bidang, secara singkat kiliping merupakan sumber informasi yang terkuat dari sebuah kumpulan potongan atau hasil dari pengguntingan bagian dari sumber lain yang disusun dengan berdasarkan kreatifitas yang membuatnya. Dan menurut Ikhsan (2017:4) kliping adalah guntingan dari sebuah artikel yang terdapat didalam

majalah ataupun koran yang mempunyai sebuah topik dan informasi yang sama dengan tujuan pembelajarannya.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa sumber yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa kliping merupakan suatu kegiatan pengguntingan atau pemotongan bagian dari halaman media cetak seperti, majalah, buku, koran, atau sumber lainnya. Dari sebuah kumpulan potongan atau hasil dari pengguntingan tersebut disusunlah berdasarkan kreatifitas yang membuatnya didalam sebuah bidang. Sebuah kliping akan lebih bagus jika memiliki suatu subjek pemakai dari masing – masing perpustakaan, jadi tidak perlu semua artikel ataupun informasi berita lainnya dikliping juga, jadi hanya informasi – informasi mengenai subjek tersebut yang akan diangkat.

b. Tujuan Kliping

Dalam pembuatan kliping tentu memiliki tujuan tertentu karna kliping merupakan sesuatu yang dianggap penting dan perlu didokumentasikan. Menurut Afsari (2017:73) tujuan pembuatan kliping adalah sebagai sarana informasi dalam tema tertentu yang berasal dari berbagai sumber serta menyajikan untuk kepentingan tertentu.

Menurut Lasa dalam Ratmono (2019:139-140) Tujuan dari kliping terdiri dari: (1) Menyimpan serta melestarikan hasil sebuah pemikiran, budaya, penelitian, serta pengalamana manusia perlu disimpan dan dikembangkan; (2) Menyebarkan ide atau pemikiran, serta pengalaman seseorang kepada orang lain, dan juga sarana sambung pengertian antara penulis dan pembaca yang kebutulan belum sempat mengikuti buah pikiran penulis yang pernah dimuat dalam surat kabar; (3)

merangkum beberapa pemikiran dalam suatu bidang, dalam sebuah susunan guntingan koran atau sumber lainnya yang bisa dipelajari dari beberapa ahli dalam suatu masalah; (4) mengasah kreativitas seseorang, dengan cara memotong lembaran-lembaran koran ini adalah salah satu seni atau kreativitas sendiri; (5) membantu topik bahasan pelajaran tertentu; (6) dan membantu kegiatan intelektual dengan menyusun majalah, tugas akhir, maupun artikel dan lainnya. Sedangkan menurut Safridar (2018:170-176) tujuan dari pembuatan kliping adalah agar masyarakat selalu terekspos dengan bacaan di dinding-dinding, sehingga mereka selalu dihadapkan pada kondisi mereka harus membaca. Dengan situasi ini diharapkan masyarakat akan terbiasa dengan bahan bacaan dan memotivasi mereka untuk selalu membaca.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa sumber yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembuatan kliping adalah sebagai sumber informasi dengan menggunakan tema-tema tertentu yang didapatkan dari berbagai sumber seperti koran, majalah, dan lainnya. Kliping juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dalam mengembangkan ide dan juga pemikiran seseorang.

c. Tahapan Pembuatan Kliping

Dalam tahapan pembuatan sebuah kliping dapat dilakukan dengan cara identifikasi topik, pengumpulan informasi, dan penyusunan kliping dengan merangkum informasi penting. Proses ini dapat dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan kliping yang informatif dan menarik. Menurut Rizky (2018:77-87) Dalam tahapan pembuatan kliping, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah a) identifikasi topik, langkah identifikasi topik ini bertujuan untuk mengumpulkan

artikel yang akan dijadikan kliping sesuai dengan tema yang akan diangkat; b) pengumpulan informasi, proses ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menyusun berbagai artikel yang berkaitan dengan topik tertentu. c) penyusunan kliping dengan merangkum informasi penting, langkah terakhir ini Merangkum informasi penting untuk membantu meringkas artikel atau dokumen menjadi poin-poin utama yang mudah dipahami.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan mengenai langkah-langkah pembuatan sebuah kliping maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan kliping, langkah pertama adalah mengidentifikasi topik, yang bertujuan untuk mengumpulkan artikel sesuai tema yang akan diangkat. Selanjutnya, informasi dikumpulkan dan disusun dari berbagai artikel yang berkaitan dengan topik tersebut. Tahap terakhir adalah merangkum informasi penting, yang berfungsi untuk meringkas artikel atau dokumen menjadi poin-poin utama yang mudah dipahami.

7. E-Kliping

a. Pengertian Kliping Elektornik

Kliping elektronik ini berbeda dengan kliping manual dimana kliping elektronik diproses dengan menggunakan scan foto dan dipublis melalui sebuah aplikasi agar para pengguna bisa mengakses dimanapun dan kapanpun mereka inginkan. Menurut Ashary (2017:461-470) Kliping Elektronik merupakan suatu sumber referensi untuk pembuatan berita yang nantinya akan didapatkan oleh seluruh masyarakat yang membutuhkan sebuah informasi tersebut, kliping

elektornik memberikan kemudahan diakses oleh siapapun dan dimanapun kita berada.

Menurut Mahdi (2018:149) layanan e-kliping merupakan sebuah layanan yang menyajikan berita pilihan yang diambil dari 12 surat kabar nasional setiap harinya sampai dengan saat ini dilengkapi dengan layanan e-paper, layanan e-paper sendiri merupakan layanan pengembangan berita pilihan dari surat kabar nasional yang memiliki versi koran elektroniknya untuk diambil artikel beritanya. Sedangkan menurut Nugraha (2022:154) E-kliping adalah sebuah berita online yang tercetak, didalam sebuah e-kliping berita online ini memiliki suatu proses dokumentasi yang bisa langsung diunggah di dalam sebuah *platform*.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli diatas mengenai pengertian kliping elektronik dapat disimpulkan bahwa kliping elektronik adalah fasilitas untuk mendapatkan sebuah informasi atau berita dari dari koran dengan sebuah topik tertentu yang dionlinekan disebuah aplikasi agar dapat diakses dimanapun dan kapanpun kita berada tetapi harus diakses dengan jaringan internet.

b. Manfaat Kliping Elektronik

Kliping elektronik adalah kumpulan artikel yang diambil dari sebuah surat kabar dengan topik tertentu dan diakses dalam sebuah *platform* dan memiliki manfaat untuk menyebarkan ide dan informasi. Menurut Ashary (2017:461-470) manfaat yang bisa diambil dalam kliping elektronik adalah memudahkan mendapatkan baku file, maksudnya disini adalah dalam sebuah kliping elektronik jika masyarakat ingin mengakses suatu topik mereka dapat menggunakan kliping elektronik untuk mencarinya, masyarakat juga bisa mengaksesnya melalui

handphone ataupun laptop selagi tersambung dengan internet diamanapun dan kapanpun.

Menurut Tarihoran (2018:20) manfaat dari kliping elektronik adalah mempermudah seseorang dalam proses pencarian berita melalui kliping elektronik terkait topik tertentu dan juga dalam sebuah kliping elektronik mungkin saja menyajikan beberapa *feature search* dan pengelompokkan berita-berita berdasarkan topiknya.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa sumber yang ada diatas bisa disimpulkan bahwa manfaat dari sebuah kliping elektronik adalah untuk memberikan fasilitas yang memudahkan seseorang dalam pencarian berita-berita dengan subjek tertentu secara *online* dengan menggunakan *platform* tertentu yang menyajikan beberapa *feature search* dan berita dikelompokkan berdasarkan topiknya.

8. Artikel Surat Kabar

a. Pengertian Surat Kabar

Bahan pustaka yang berencana untuk diterbitkan secara berkala dengan terus menerus yang terbit dalam waktu tertentu, koleksi ini dinamakan koleksi terbitan berseri, diantara koleksi terbitan berseri ini, yaitu, koran, majalah, tablod, jurnal, serta buletin (Darmanto, 2018:24). Menurut Nasriah (2012:163) Surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya yang dicetak pada kertas berbiaya, kertas ini biasanya disebut dengan koran, yang berisikan berita terbaru dalam berbagai topik pembahasan. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olah raga, dan lainnya. Surat kabar dikembangkan dalam bidang

tertentu jenis surat kabar biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari – hari libur.

Menurut Suharyanto (2016:131) Surat kabar adalah salah satu sarana sebagai pemberitahuan informasi karena dengan pemberitaan yang tertulis pada koran ini menggambarkan segala sesuatu yang sedang terjadi disekitar masyarakat. Menurut Pasangio (2020:19) Surat kabar adalah suatu tulisan yang disertai dengan bukti untuk disampaikan kepada masyarakat umum terhadap suatu kejadian yang terjadi pada hari itu juga dan diterbitkan setiap hari atau secara periodik.

Dari beberapa pendapat ini penulis dapat menyimpulkan bahwa surat kabar merupakan sebuah koleksi perpustakaan yang dicetak pada kertas, kertas ini biasanya disebut dengan koran, yang berisikan berita terbaru dalam berbagai topik pembahasan surat kabar biasanya diterbitkan setiap hari secara konsisten baik harian ataupun mingguan yang memiliki informasi untuk diterima oleh masyarakat.

b. Pengertian Artikel

Dalam sebuah surat kabar atau yang biasa disebut dengan koran terdapat beberapa bagian halaman salah satunya disebut dengan artikel. Menurut Gunawan (2008:21) menjelaskan bahwa artikel merupakan tulisan yang mengembangkan sebuah topik yang memiliki persoalan yang diangkat dari sebuah realistik dan referensi tertentu dengan fakta kemudian dianalisis dan ditransformasikan kepada para pembaca melalui sebuah media tercetak, dengan contoh koran atau majalah.

Menurut Rahayu (2020:11) artikel adalah sebuah esai yang sebenarnya lengkap memiliki panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan dalam sebuah koran, majalah, buletin, dan lainnya, yang bertujuan untuk menyediakan ide dan

fakta yang dapat mendidik dan menghibur. Menurut Effendi (2022:369) artikel merupakan sebuah karya tulis yang mengangkat suatu topik sedemikian rupa sehingga menjadi topik utama.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa sumber dapat disimpulkan bahwa artikel adalah sebuah karangan yang ditulis untuk mengembangkan suatu topik yang memiliki persoalan diangkat dari sebuah fakta atau dari referensi lainnya yang kemudian dianalisis dan dibagikan kepada pembaca melalui media tercetak yang disebut dengan surat kabar atau koran.

9. Flipbook

Flipbook adalah sebuah bentuk digitilisasi buku tercetak ke dalam bentuk elektronik yang diakses melalui jaringan internet, agar bisa diakses oleh semua masyarakat dimanapun mereka berada dan kapanpun tanpa mereka perlu datang ke perpustakaan. Menurut Wibowo (2018:149) Flipbook merupakan sebuah aplikasi yang membantu dalam media pembelajaran karena aplikasi ini tidak hanya terdapat tulisan saja tetapi bisa menyajikan animasi bergerak, video, serta audio yang bisa menjadikan sebuah media untuk belajar yang lebih menarik agar pembelajaran tidak menjadi monoton.

Menurut Ganggi (2021:30) Flipbook merupakan jenis koleksi berupa buku elektronik yang memuat gambar halaman per halaman dan gambar tersebut dapat diberi efek seperti membolak-balikkan kertas pada buku tersecat. Sedangkan menurut Sugianto (2013:103) Flipbook merupakan sebuah perangkat lunak yang handal dirancang untuk mengkonverensi file PDF ke halaman balik publikasi

digital. Software ini bisa mengubah bentuk file PDF menjadi lebih menarik seperti layaknya buku.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa sumber yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa Flipbook merupakan salah satu jenis koleksi yang terbentuk dari sebuah perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah file PDF menjadi sebuah halaman dan gambar publikasi digital yang menarik kerana bisa menyajikan animasi bergerak, vidio, serta audio yang bisa menjadikan sebuah media untuk belajar yang lebih menarik agar pembelajaran tidak menjadi monoton.

10. Anyflip

Menurut Yulistranti (2023:22) anyflip merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk mengkonversi PDF publikasi halaman flipping digital yang memungkinkan untuk menciptakan konten pembelajaran yang interaktif dengan beberapa fitur yang mendukung. Aplikasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai animasi serta simulasi yang memiliki interaksi dengan pengguna. Menurut Handayati (2020:369-384) aplikasi anyflip merupakan sebuah platform untuk pembuatan buku digital yang memuat link, video, suara, gambar, dan teks. Aplikasi anyflip merupakan salah satu aplikasi yang didesain untuk membantu guru dalam membuat animasi ebook yang bisa digunakan di deskop dan mobile serta menyampaikan materi pembelajaran yang menarik bagi siswa

Menurut Lestari (2023:22) anyflip adalah media interaktif yang dapat dengan mudah menambahkan berbagai jenis tipe media animatif ke dalam flipbook.

Hanya dengan drag, drop atau klik, dapat dilakukan penyisipan video youtube, hyperlink, teks animatif, gambar, dan audio ke dalam flipbook.

Dari penjelasan mengenai aplikasi anyflip bisa disimpulkan bahwa AnyFlip adalah aplikasi yang digunakan untuk mengonversi PDF menjadi halaman flipping digital yang interaktif. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menciptakan konten pembelajaran yang menarik dengan menambahkan berbagai elemen media seperti video, audio, gambar, dan teks. AnyFlip juga dirancang untuk membantu guru dalam membuat e-book animasi yang dapat digunakan di desktop dan perangkat mobile, sehingga mendukung penyampaian materi pembelajaran yang lebih menarik.

F. Metode Penulisan

1. Jenis Penulisan

Pada makalah tugas akhir ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang memiliki sifat deskriptif karena didalam makalah ini akan menggambarkan bagaimana cara proses penyusunan indeks e-kliping koran tahun 2021 di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Teknik dalam pengumpulan data yaitu melakukan observasi, wawancara, dan survei secara langsung ke lokasi tanpa menambah atau mengurangi data yang didapatkan. Hal tersebut diperoleh berdasarkan pendapat dari Nazir (2011:54) yaitu metodologi deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menginvestigasi status kelompok manusia, objek, kondisi tertentu, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa pada zaman sekarang.

2. Obyek Kajian

Obyek kajian pada makalah ini adalah artikel-artikel dari surat kabar Padang Ekspres dan surat kabar Haluan tahun 2021 dengan subjek Minangkabau di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

3. Pengumpulan Data

Penelitian pada makalah ini dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Sumber data yang didapat langsung melalui tahapan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ini salah satu langkah awal untuk penyusunan indeks e-kliping koran tahun 2021 pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, dimana pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung surat kabar tahun 2021 di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

b. Wawancara

Wawancara ini dilakukan langsung oleh penulis dengan metode tanya jawab oleh staff pustakawan yang bertanggung jawab pada bagian koleksi berkala.

Tabel 1 Daftar Pertanyaan Wawancara

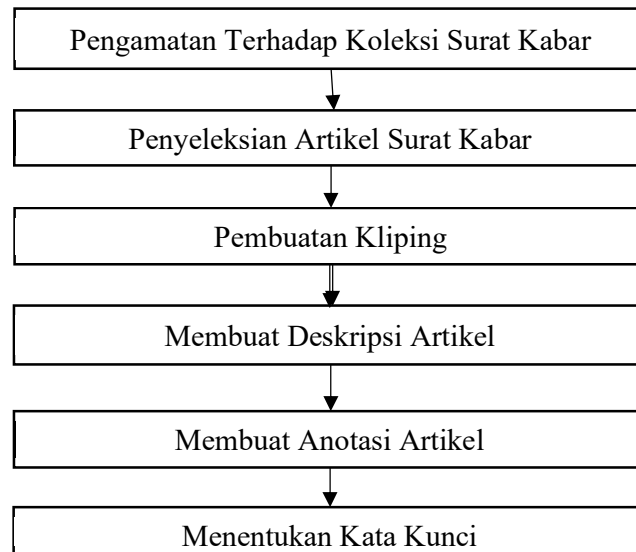
Variabel	Indikator
E-Kliping	- Pengertian E-kliping
Rancangan penyusunan indeks E-kliping Koran	- Menjelaskan Koran - Deskripsi kegunaan koran yang sudah habis masa terbit - Deskripsi system kearsipan koran - lokasi ruangan arsip koran - deskripsi kendala pemenuhan informasi bahan Pustaka

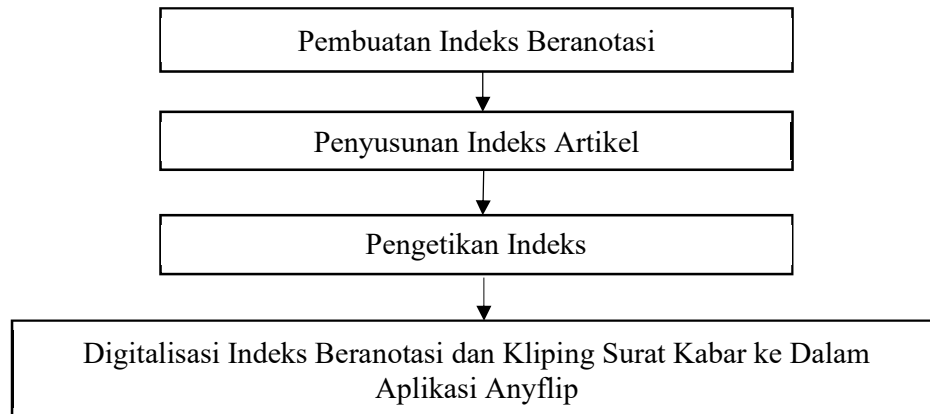
c. Studi literatur

Untuk data dan informasi yang mendukung penulisan dalam tugas akhir ini diperoleh penulis melalui penelusuran pustaka, pencarian sumber yang relevan, dan penelusuran data di internet. Sementara untuk penyusunan indeks e-kliping koran tahun 2021 di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, digunakan data dari jurnal, skripsi, dan beberapa pustaka terkait.

4. Tahapan Kerja

Upaya yang telah penulis lakukan dalam penyusunan indeks e-kliping koran tahun 2021 pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat pada bagan di bawah ini.





Bagan 1. Tahapan Kerja Penyusunan Indeks E-kliping

Bagan 1 merupakan tahapan kerja yang dilakukan dalam Penyusunan Indeks E-Kliping Koran Tahun 2021 Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Tahapan dalam proses Penyusunan Indeks E-Kliping Koran Tahun 2021 Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Menurut Fathir (2020:20-31) Dengan beberapa tahapan yaitu: 1) pengamatan terhadap koleksi surat kabar, dalam tahapan pertama ini dilakukan evaluasi ketersediaan koleksi surat kabar yang akan digunakan; 2) penyeleksian artikel surat kabar, dalam pemilihan artikel surat kabar ini dilakukan untuk memperkecil cakupan topik yang akan diangkat, setelah bahan dasar surat kabar Padang Ekspres dan surat kabar Haluan Tahun 2021 tersedia maka proses penyeleksian artikel dimulai; 3) pembuatan kliping, setelah hasil penyeleksian artikel tadi selesai maka terkumpullah artikel yang akan diindeks. Kliping artikel sendiri disusun berdasarkan tahun terlama sampai dengan tahun terbaru, tamplet kliping didirancang dengan sebuah aplikasi; 4) membuat deskripsi artikel, dalam pembuatan deskripsi artikel ini penulis mencantumkan, nomor entri, judul artikel, nama surat kabar, nomor halaman, tahu

dan bulan terbit surat kabar; 5) membuat anotasi artikel, langkah selanjutnya penulis mengambil sebuah ringkasan atau isi pembahasan didalam artikel yang nantinya menjadi anotasi sebuah indeks; 6) membuat kata kunci, pembuatan kata kunci dapat dilakukan dengan mengambil dari judul artikel atau membaca dari isi informasi yang disampaikan dalam artikel tersebut, kata kunci terdiri dari beberapa kosa kata yang mewakili keseluruhan isi dari artikel; 7) pembuatan indeks beranotasi, setelah penulis melakukan pengamatan, penyeleksian, pencatatan deskripsi, pembuatan anotasi, pembuatan kata kunci, dan penyusunan indeks maka penulis mulai melakukan pembuatan indeks beranotasi; 8) penyusunan indeks artikel, langkah selanjutnya menyusun indeks beranotasi artikel surat kabar tentang Minangkabau berdasarkan nomor entrinya; 9) pengetikan indeks, langkah terakhir dalam mengindeks artikel surat kabar adalah pengetikan indeksnya mulai dari beberapa tahap, penulisan nama pengarang yang dibalik, keterangan publikasi, dan penulisan nama surat kabar yang dimiringkan; 10) Digitalisasi indeks beranotasi dan kliping surat kabar ke dalam aplikasi *Anyflip*, setelah selesai produk ini penulis menyimpannya dalam format PDF, lalu langkah terakhir yaitu mengunggah produk ke dalam aplikasi *Anyflip* agar produk dapat diakses melalui *link* dan *barcode*.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Proses Penyusunan Indeks E-Kliping Koran Besubjek Minangkabau Tahun 2021 Koleksi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat menyimpan sebuah koleksi surat kabar yang terdapat pada ruangan layanan deposit minangkabau. Ruangan layanan deposit minangkabau sendiri terletak pada lantai tiga sebelah kiri dari tangga tengah. Di dalam ruangan layanan deposit minangkabau ini terdapat berbagai macam rak yang tersusun rapih berisikan buku-buku yang berkaitan dengan minangkabau, dan juga terdapat berbagai macam bentuk tugas akhir mahasiswa dari berbagai universitas. Dari semua rak yang tersusun didalam ruangan layanan deposit minangkabau ini terdapat satu rak yang berisikan beberapa penjilidan surat kabar. Surat kabar ini belum semuanya dijilid karena adanya pandemi pada tahun 2019-2021 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat. Meskipun demikian, surat kabar tersebut masih tersusun rapih di rak layanan deposit Minangkabau. Koleksi surat kabar yang belum dijilid disimpan dengan cara digulung setiap bulannya. Kemudian, diberi kertas label yang mencantumkan nama surat kabar, tahun, dan tanggal. Setiap tanggal diberi tanda centang sebagai indikasi bahwa surat kabar itu tersedia dalam gulungan tersebut. Surat kabar yang sudah digulung serta dilengkapi dengan kertas label dimasukkan ke dalam plastik bening.